

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

1. Variabel Tergantung : Perilaku Konsumtif
2. Variabel Bebas : Gaya Hidup Hedonis

B. Definisi Operasional

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif berkaitan dengan perilaku mahasiswa yang memenuhi kebutuhannya berdasarkan keinginan daripada kebutuhan yang didasarkan pada pemikiran yang logis, yang mengarah pada kelebihan dan pemborosan. Perilaku konsumtif diukur melalui skala perilaku konsumtif (Sumrtono, 2002) dengan menggunakan aspek-aspek, yaitu pembelian impulsif, pemborosan dan mencari kesenangan. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan modifikasi dari Azizah dan Listrin (2017)

2. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis berkaitan dengan pola perilaku dan cara hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kebahagiaan sesaat pada mahasiswa. Mahasiswa yang menganut gaya hidup ini tidak memedulikan konsekuensi di masa depan dan berfokus pada kepuasan pribadi Data diungkap melalui skala keputusan pembelian berdasarkan teori (Engel,

Blackwell dan Miniard, 1994) yang terdiri aspek aktivitas, minat dan opini. Alat ukur dalam penelitian menggunakan modifikasi dari Anggraini dan Fikry (2023)

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan mahasiswa dari Yogyakarta sebagai subjek. Teknik yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, sampel diambil secara kebetulan dari orang-orang yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti, selama orang tersebut dianggap sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2019). Karakteristik subjek yang diperlukan adalah:

1. Mahasiswa
2. Berkuliah di wilayah Yogyakarta
3. Berusia 18 – 22 tahun

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) skala adalah teknik yang digunakan untuk menentukan tingkat kesepakatan yang menjadi acuan untuk menentukan variabel yang termasuk dalam instrumen pengukuran. Dengan menggunakan skala ini, instrumen pengukuran dapat digunakan sebagai penelitian untuk pengumpulan data secara kuantitatif. Penelitian ini peneliti akan memberikan beberapa pernyataan dan kemudian akan diisi oleh subjek penelitian melalui *google form*, Peneliti juga menggunakan model skala *likert*.

Azwar (2020) menyampaikan model skala *likert* yaitu skala yang dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan dua item pernyataan yaitu pernyataan yang mendukung indikator (*favorable*) dan pernyataan yang

tidak mendukung indikator (*unfavorable*) dengan penelitian dengan empat pilihan jawaban: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai) TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Nilai pembobotan untuk kategori *favorable* yaitu 1 sampai 4, apabila subjek memilih jawaban mendekati 4 maka dapat dikatakan kondisi subjek sesuai dengan pernyataan pada skala tersebut. Sedangkan, pada kategori *unfavourable* jika jawaban yang dipilih mendekati angka 1 maka kondisi subjek semakin sesuai dengan pernyataan tersebut.

Tabel 3.1 Skor Nilai

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sesuai (S)	3	2
Sangat Sesuai (SS)	4	1

Tabel 3.2 *Blueprint* Perilaku Konsumtif

Aspek	Sub-indikator	F	UF	Jumlah
Pembelian Impulsif	Membeli barang karena daya Tarik hadiah. Memberi produk karena kemasan menarik.	1, 17, 33, 3, 19, 35, 5, 21, 37	2, 18, 34, 4, 20, 36, 6, 22, 38	18
	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi			
Pemborosan	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas manfaat atau kegunaan). Membeli produk sekedar menjaga symbol status	7, 23, 39, 9, 25	8, 24, 40, 10, 26	10
Mencari Kesenangan	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek yang berbeda)	11, 27, 41, 13, 29, 15, 31	12, 28, 42, 14, 30, 16, 32	14
Jumlah		21	21	42

Tabel 3.3 *Blueprint* Gaya Hidup Hedonis

Aspek	Sub-indikator	F	UF	Jumlah
Aktivitas	Kegiatan atau kebiasaan individu dalam menghabiskan waktunya berupa tindakan nyata yang dapat dilihat dan diwujudkan dalam sikap dan perilakunya seperti hobi, dan hiburan dalam memperoleh kesenangan.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	9, 10, 11	11
Minat	Tingkat kesenangan yang timbul secara khusus dan membuat orang tersebut memperhatikan objek peristiwa atau topic tersebut, dapat melalui kegiatan, komunitas, media dan makanan yang menghasilkan kesenangan dalam diri individu.	17, 18, 19, 20, 21, 22	12, 13, 14, 15, 16	11
Pendapat	Tanggapan baik lisan maupun tulisan yang diberikan ketika muncul pertanyaan dalam isu-isu sosial tentang dirinya sendiri dan produk produk yang berkaitan dengan bersenang senang.	23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30, 31, 32	10
Jumlah		19	13	32

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini adalah studi kuantitatif yang memanfaatkan *software* IBM SPSS versi 25 untuk menganalisis data. Teknik analisis data yang diterapkan ialah regresi linier sederhana. Sebelumnya, telah dilakukan uji asumsi untuk memastikan validitas analisis:

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang terkumpul berdasarkan populasi yang terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *IBM SPSS 25 for Windows* digunakan sebagai alat menguji normalitas data, apabila nilai signifikansi (*p-value*) $> 0,05$, hipotesis nol yang menyatakan data berdistribusi normal tidak dapat ditolak. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya hipotesis nol ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi normal (Wildan dan Mulyani, 2020).

Peneliti menggunakan *exact test Monte Carlo* untuk menguji *Kolmogorov-Smirnov*. (Ghozali, 2018) proses pengambilan keputusan untuk uji normalitas *exact test Monte Carlo* adalah sebagai berikut jika probabilitas dengan signifikansinya lebih besar 0,05 maka data terdistribusi normal dan apabila probabilitas dengan signifikansinya lebih kecil 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara variabel dependen dan independen. Teknik test of linearity dapat digunakan untuk uji ini. Jika nilai signifikansi (*p-value*) pada baris linearity tidak mencukupi dari 0,05, hipotesis nol yang

menyatakan tidak adanya hubungan linier ditolak, menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi pada baris deviation from linearity lebih dari 0,05, hipotesis nol diterima, menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak asumsi bahwa hubungan tersebut linier (Wildan dan Mulyani, 2020).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabilitas kesalahan dalam data tetap konsisten di seluruh rentang nilai variabel independen. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Wildan dan Mulyani, 2020).

2. Uji Hipotesis

Metode analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah perilaku konsumtif, sementara variabel independen (X) adalah gaya hidup hedonis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016). Pengujian regresi linear sederhana dapat dilakukan menggunakan *software* IBM SPSS versi 25.

a) Uji F

Uji pengaruh memungkinkan kita menerima atau menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan Y. Keputusan ini diambil berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel digunakan untuk menentukan pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap Y (Priyatno, 2016).

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana garis regresi sesuai dengan data yang ada. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan keabsahan skala yang digunakan untuk pengumpulan data, maka dilakukan uji validitas. Untuk menentukan apakah item-item pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dianggap valid. Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas isi. Dalam prosesnya, validitas isi dilihat dari pengujian terhadap relevansi dari isi

tes dengan analisis rasional oleh *expert judgment*. Menurut Azwar (2023), sebuah aitem pernyataan yang mencapai 0,30 dianggap memuaskan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas melihat sejauh mana studi menunjukkan hasil yang konsisten dalam pengukurannya secara berulang (Azwar, 2022). Pengujian dilakukan melalui uji *alpha cornbach* dan hanya dilakukan pada aitem yang dinyatakan valid. Koefisien reliabilitas dapat diterima minimal 0.80, apabila sebuah aitem memperoleh nilai reliabilitas 0,90 atau lebih tinggi lagi maka aitem tersebut dinyatakan memuaskan (Azwar, 2023).

G. Rancangan Penelitian

1. Tahap Awal

Tahap persiapan dilakukan dengan menentukan topik penelitian yang akan diteliti terlebih dahulu, setelah itu peneliti mencari serta membaca literatur terkait dengan variabel yang akan diteliti. Kajian teoritis terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti dari jurnal, buku untuk memperoleh pengertian dan aspek- aspek. Penyusunan proposal dilakukan peneliti dengan menyusun proposal dari bab I sampai bab III. Selama proses tersebut peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sehingga mendapatkan arahan, serta bimbingan dalam penyusunan proposal yang lebih baik lagi selama proses penelitian dilaksanakan. Tidak hanya itu peneliti juga mempersiapkan kebutuhan alat ukur penelitian.

Setelah peneliti menyelesaikan perbaikan proposal yang disusun, selanjutnya peneliti melakukan uji seminar proposal. Setelah peneliti melakukan uji seminar proposal, selanjutnya menyiapkan skala yang sudah di modifikasifikasi untuk disebarkan kepada *expert judgment* untuk menilai validitas skala tersebut. Langkah selanjutnya dilakukan penghitungan koefisien *Aiken's V*. Koefisien ini digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara penilaian para ahli terhadap item-item dalam instrumen dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian setelah semua terpenuhi, proses pembuatan *google form* untuk melakukan uji coba atau *try out* sebelumnya untuk melihat reliabilitas dari skala yang telah peneliti modifikasi. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas dan terdapat aitem gugur dan tidak diikuti sertakan dalam aitem yang akan diujikan.

2. Tahapan pelaksanaan

Skala yang digunakan sudah siap, dilanjutkan pengambilan data melalui bantuan *google form* terdiri dari skala perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonis. Pengambilan data ini dilakukan secara online melalui *platform* media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *X*, *Tiktok* dan melalui bantuan teman. Analisis data berdasarkan hasil yang telah diperoleh dianalisis menggunakan *IBM SPSS 25* kemudian melakukan uji asumsi serta uji hipotesis.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, berikutnya adalah proses pengolahan data. Pada penelitian ini regresi linear sederhana, pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu melalui uji asumsi dengan menghitung normalitas, uji linearitas, serta uji heteroskedastisitas kemudian uji mregresi linear sederhana , uji simultan (F) serta uji pengaruh antar variabel. Proses pengujian data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25.

4. Tahap Akhir

Langkah terakhir dalam penelitian adalah menuliskan hasil laporan penelitian. Penulisan laporan dilakukan sesuai dengan format yang telah disediakan dan ditentukan.